

EKSISTENSI NIKAH SIRI DI MASYARAKAT PEDESAAN
DAN POSISI PEREMPUAN

THRIWATY ARSAL



SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul Eksistensi Nikah siri di Masyarakat dan Posisi Perempuan adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2013

Thriwaty Aرسال
NRP I363090021

RINGKASAN

THRIWATY ARSAL. Eksistensi Nikah Siri di Masyarakat dan Posisi Perempuan. Dibimbing Oleh EKAWATI SRI WAHYUNI, NURMALA K. PANDJAITAN dan AIDA VITAYALA S. HUBEIS

Nikah siri bukanlah merupakan fenomena baru di Indonesia, namun sudah ada sejak puluhan tahun silam, sebelum ada pencatatan pernikahan maka nikah siri adalah pernikahan yang sah menurut agama dan masyarakat, karena moda sosial ekonomi dan strategi nafkah berubah maka hak civil juga berubah dengan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh nikah siri terutama bagi perempuan dan anak.

Secara umum penelitian ini untuk mengungkap : (1) Tipologi nikah siri yang ada di Desa Warurejo dan aktor-aktor yang terlibat, fungsi manifes dan laten nikah siri pada masyarakat dan aktor-aktor yang menikmati fungsi manifes dan laten nikah siri. (2) Sistem nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat, mengungkap pengaruh struktur terhadap posisi perempuan yang menikah siri, mendeskripsikan pemahaman agama Islam oleh masyarakat dan individu terhadap nikah siri. Pandangan individu, tokoh agama Islam, budaya, sosial dan masyarakat secara umum terhadap nikah siri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat empat tipologi nikah siri pada masyarakat Warurejo, yaitu: perijodohan antar kerabat, perijodohan oleh orangtua dan *broker*, menikah siri dengan batuan *broker* dan menikah siri atas kemauan sendiri.

Nikah siri tidak hanya berdampak negatif tetapi memiliki fungsi positif yaitu mampu meningkatkan kehidupan ekonomi individu, jaringan nikah siri, Kyai dan infra struktur masyarakat. Pernikahan siri merupakan mekanisme untuk meringankan beban ekonomi orangtua. Mengawinkan anak dibawah umur walaupun dengan cara siri berarti pula meringankan beban ekonomi keluarga. Anak perempuan yang sudah menikah bukan lagi tanggungjawab orangtua, namun tanggungjawab seorang suami.

Struktur berpengaruh terhadap posisi perempuan nikah siri, perempuan yang menikah walaupun siri, lebih dihormati dan dihargai dalam masyarakat daripada perempuan janda atau perawan yang belum menikah walaupun cukup umur. Selain itu, Kyai memiliki kekuasaan untuk menginterpretasikan hukum Islam untuk merasionalisasikan dan melegitimasi nikah siri, daripada melakukan perbuatan yang dilarang agama yaitu berzina dan berdosa. Interpretasi hukum agama disosialisasikan oleh Kyai bahwa sahnya suatu pernikahan dalam hukum Islam ditandai oleh adanya ijab *qobul*, sedangkan perayaannya merupakan sunnah yang boleh saja tidak dilaksanakan. Karena hukum agama Islam, memperbolehkan seorang laki-laki memiliki isteri lebih dari satu, sehingga terbentuk pola berupa aturan-aturan dan norma-norma untuk melegalkan nikah siri.

Kata kunci : Aktor nikah siri, jaringan nikah siri, ekonomi, norma agama

SUMMARY

THRIWATY ARSAL. The Woman's Position and Undocumented Marriage in Society. Supervised by EKAWATI SRI WAHYUNI, NURMALA K. PANDJAITAN dan AIDA VITAYALA S. HUBEIS.

Undocumented marriage is not a new phenomenon in Indonesia, but it has been existed since many years ago, before there were marriage register, undocumented marriage is a valid marriage according to religion and society, but because there are change of economic social modes and the strategies of livelihood, the civil rights also changes alongside the negative impacts caused by undocumented marriage, especially for women and children.

In general, this research is to reveal: (1) Typology of undocumented marriage in Warurejo village and actors that involved, the manifest and latent functions of undocumented marriage on society and the actors who enjoy the manifest and latent functions of the undocumented marriage. (2) The system of values and norms that exist in society, the influence of structure on the position of women who did undocumented marriage, to describe the understanding of Islam by the community and the individual towards undocumented marriage. Individual perspectives, religious people of Islam, culture, social, and society in general towards undocumented marriage.

The results of this research indicates that (1) there are four typologies of undocumented marriage in Warurejo society, namely: engagement between relatives, matchmaking by parents and Broker, undocumented married with the help of Broker and get married on their own will.

Undocumented marriage is not only has negative impacts but it is also has a positive function that is able to improve the economic life of individual, undocumented marriage network, Kyai and community infrastructure. Undocumented marriage is a mechanism to ease the economic burden of the parents. Marry underage children despite through undocumented marriage also means to lighten the economic burden of the family; because girls who are married are no longer the responsibility of the parent, instead it is become the responsibility of a husband.

Structure has an effect on the women's position of undocumented marriage, women who are married although by undocumented marriage, are more respected and valued in society than widow or unmarried virgin, despite being old enough. In addition, Kyai has the power to interpret Islamic law to rationalize and legitimize undocumented marriage, rather than committing adultery which is religiously forbidden and sinful. Interpretation of religious law is socialized by Kyai that under Islamic law, a legal marriage is characterized by the presence of *ijab qobul*, while the celebration is the law that should not always be executed, because Islamic law, allows a man having more than one wife, thus forming a pattern in the form of rules and norms to legalize undocumented marriage.

Key word: *Nikah siri actors, nikah siri network, economy, religious norms.*

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2013
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

EKSISTENSI NIKAH SIRI DI MASYARAKAT DAN POSISI
PEREMPUAN

THRIWATY ARSAL



Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor
pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013

Penguji pada Ujian Tertutup: Prof Dr Drs Didin Hafiduddhin
Dr Ir. Rilus A. Kinseng, MA.

Penguji pada Ujian Terbuka: Prof Dr Musdah Mulia
Dr Ir Arya Hadi Dharmawan, MScAgr.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia dan hidayah-NYA sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2011 sampai April 2012 adalah tentang nikah siri dengan Judul Eksistensi Nikah Siri di Masyarakat dan Posisi Perempuan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada komisi pembimbing yaitu Ibu Dr Ir Ekawati Sri Wahyuni, MS. Ibu Dr Nurmala K Pandjaitan, MS. DEA dan Ibu Prof Dr Ir Aida Vitayala S Hubeis atas bimbingannya sejak penulisan proposal hingga selesainya disertasi ini. Kepada Bapak Dr Ir Rilus A Kinseng, MA dan Bapak Prof Dr. Drs. Didin Hafiduddhin selaku penguji luar komisi pada ujian tertutup, terima kasih penulis haturkan untuk masukan dan saran-saran kritisnya demi kesempurnaan disertasi ini. Terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada Ibu Prof Dr. Musdah Mulia dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan Dr. Ir. Arya Hadi Dharmawan selaku penguji luar komisi pada Ujian Terbuka atas segala saran, kritik dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.

Kepada Bapak Dr Ir Arya Hadi Dharmawan, MSc, Agr. selaku Ketua Program Studi SPD yang tidak henti-hentinya mendorong dan memotivasi agar segera menyelesaikan S3 tepat pada waktunya. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran staf Pengajar SPD, Ibu Dr. Ir. Titik Sumarti, MS, Bapak Dr. Saharuddin, Bapak Dr. Ir. Djuara Lubis.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya juga penulis sampaikan pada semua yang menjadi responden dan informan penelitian ini. Selain itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Bambang Soedarsono dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Y, Bapak Nakhoi beserta staf di Kelurahan Warurejo, Bapak H. Hidayatullah selaku pemilik Pondok Pesantren di Warurejo, Kepala Puskesmas Kecamatan, Bapak Ghofur dan Ibu Sukarsih selaku Staf Kantor Kecamatan X, Dinas Kesehatan Kabupaten Y, Kantor Urusan Agama Kecamatan X, Bapak Ali Sodikin selaku Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *Islamic Center for Democration and Human Rights Empowerment* (ICHDRE) yang banyak membantu penulis selama melakukan pengumpulan data.

Selama tiga setengah tahun belajar di SPD, penulis juga beruntung karena dipertemukan dengan teman-teman yang sangat kritis, bersemangat dan solidaritas tinggi. Kepada Syukur, S.Ag, MSi, Sakaria Anwar, S.Sos, MSi, Mahmuddin, S.Ag MSi, Dra. Soetji Lestari, MSi, Ir. Adriana Monica Sahidu, MS, Dra. Sitti Amina, MSi dan semua teman seperjuangan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi Bapak Drs. Solehatul Mustofa, MA. Ibu Dra. Elly Kismini, MSi selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Antropologi dan teman-teman di Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Dr. Subagyo, MPd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang dan Bapak Prof. Dr. Sudiyono Sastroatmojo, MSi selaku Rektor

Universitas Negeri Semarang, atas kesempatan tugas belajar yang diberikan untuk mengikuti program doktor di IPB.

Kepada Ibunda Hj. Siti Rugayah (alm) dan Ayahanda Haji Muhammad Arief Saleh, terima kasih tak terhingga atas didikan, kasih sayang dan doa yang tak pernah putus hingga penulis dapat menyelesaikan studi di IPB. Terima kasih juga disampaikan kepada saudara-saudaraku dan keluarga atas semua perhatian, pengertian, dukungan, motivasi dan doanya selama ini.

Terima kasih yang spesial buat anak-anak dan suami tercinta atas restu, kesabaran, pengertian, keikhlasan, motivasi, bantuan moril dan materil, doa serta pengorbanan yang telah diberikan selama penulis melaksanakan tugas belajar ini. Akhirnya penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat baik bagi penulis, pemerhati masalah-masalah sosial pedesaan maupun yang tertarik untuk mempelajari nikah siri di masyarakat.

Bogor, Juni 2013

Thriwaty Arsal

DAFTAR ISI

1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Fokus Penelitian	7
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
Konsepsi Keluarga	9
Asal-Usul Keluarga	10
Konsepsi Perkawinan	11
Alasan Melakukan Perkawinan	12
Fungsi Perkawinan	13
Pernikahan Siri	14
Bentuk-Bentuk Pernikahan Yang Menyerupai Nikah siri	15
Implikasi Nikah Siri	17
Peranan Negara Dalam Pernikahan	18
Struktural Fungsional	18
Rasionalitas Weber	22
Pandangan Kurt Lewin terhadap Manusia	24
Review Penelitian yang Relevan	25
Deskripsi	29
Kebaruan/Novelty	
Kerangka Pemikiran	29
Proposisi	30
3 METODOLOGI PENELITIAN	31
Paradigma Penelitian	31
Metode Penelitian	32
Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
Tineliti	33
Teknik Pengumpulan Data	34
Proses Penelitian	35
Unit Analisis	40
Teknik Analisis Data	41
4 KEHIDUPAN EKONOMI DAN STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT DESA WARUREJO	42
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Warurejo	42
Konstruksi Sosial Masyarakat Warurejo	43
Situasi sosio-kultural Masyarakat Warurejo	44

Aktivitas Agama Masyarakat Warurejo	45
Profil Pendidikan Masyarakat	46
5 SEJARAH DAN FENOMENA NIKAH SIRI DI WARUREJO	48
Sejarah Nikah Siri di Warurejo	48
Nikah Landasan	49
Ringkasan Bab 5	57
6 TIPOLOGI NIKAH SIRI PADA MASYARAKAT	58
Klasifikasi Nikah Siri	58
Pernikahan Melalui Perjudohan	62
Pernikahan Melalui <i>Broker</i>	65
Mafia/Jaringan Nikah Siri	70
Pernikahan siri Pasangan dari Luar Warurejo	77
Ringkasan Bab 6	78
7 FUNGSI NIKAH SIRI PADA MASYARAKAT	79
Fungsi Nikah Siri	79
Fungsi Negatif dan Positif Nikah Siri	80
Nikah siri dan Reproduksi Perempuan	88
Nikah Siri dan Dampak Ekonomi	90
Ringkasan Bab 7	100
8 EKSISTENSI NIKAH SIRI PADA MASYARAKAT	101
Sistem Nilai dan Norma	101
Pandangan Agama Islam Terhadap Nikah Siri	105
Pandangan Tokoh Agama Islam Terhadap Nikah Siri	107
Tekanan Struktur dan Peran Orang Tua Memberi Ruang Terhadap Eksistensinya Nikah Siri	109
Nikah Siri Dalam Struktural Fungsional	112
Profil Perempuan Pelaku Nikah Siri	114
Ringkasan Bab 8	117
9 SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	118
DAFTAR PUSTAKA	121
Lampiran	129
Riwayat Hidup	159

DAFTAR TABEL

1. Review Hasil Penelitian Tentang Nikah Siri	28
2. Paradigma Postpositivisme	31
3. Jumlah Tineliti dan Kategorinya	34
4. Komposisi Penduduk Desa Warurejo	44
5. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Warurejo	46
6. Informan Yang Menikah Siri	129
7. Perbedaan Nikah Formatif dan Nikah Siri	71
8. Tipologi Nikah Siri	75
9. Dampak Negatif Nikah Siri	85
10. Fungsi Positif Nikah Siri	93
11. Distribusi Responden Menurut Kondisi Fisik Rumah	93
12. Distribusi Kondisi Perabot Rumah	94
13. Distribusi Kepemilikan Alat Transportasi	95
14. Distribusi Kepemilikan Hewan Ternak	95
14. Makna Positif dan Negatif Nikah Siri	96
15. Posisi Sosial Perempuan Yang Menikah Siri	97
16. Makna Positif dan Negatif Nikah Siri	130

DAFTAR GAMBAR

No		
1	Kerangka Pikir	30
2	<i>Interactive Analysis</i>	41
3	<i>Aboveground Marriage</i>	55
4	<i>Underground Marriage</i>	113